

SISTEM LAYANAN *BARBERSHOP* BERBASIS *WEBSITE* MENGUNAKAN METODE PENGUJIAN USER ACCEPTANCE TEST (UAT)

Arya Anggawa¹, Benny Daniawan^{2*}, Andi Leo³

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma

*Corresponding Author, email: benny.daniawan@ubd.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha jasa untuk mengadopsi sistem digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada pelanggan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan yang cepat, praktis, dan akurat. Salah satu sektor jasa yang terdampak adalah *barbershop*, yang pada umumnya masih menerapkan sistem pemesanan manual sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti antrean panjang, jadwal pelayanan yang tidak teratur, waktu tunggu yang lama, serta kesalahan dalam pencatatan transaksi dan data pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi layanan *barbershop* berbasis *website* yang mampu memfasilitasi proses pemesanan layanan secara daring serta mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem informasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL sebagai media penyimpanan data. Pengujian sistem dilakukan melalui metode Black Box Testing untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan, serta *User Acceptance Test (UAT)* untuk mengetahui tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu membantu pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel, serta memudahkan pihak *barbershop* dalam mengelola jadwal, layanan, dan data transaksi secara terstruktur. Berdasarkan hasil perhitungan *UAT*, sistem memperoleh nilai sebesar 85,37% sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem layak digunakan dan mampu meningkatkan efektivitas serta kualitas layanan *barbershop*.

Kata kunci: Sistem Layanan *Barbershop*, *Booking Online*, User Acceptance Test (*UAT*).

I. PENDAHULUAN

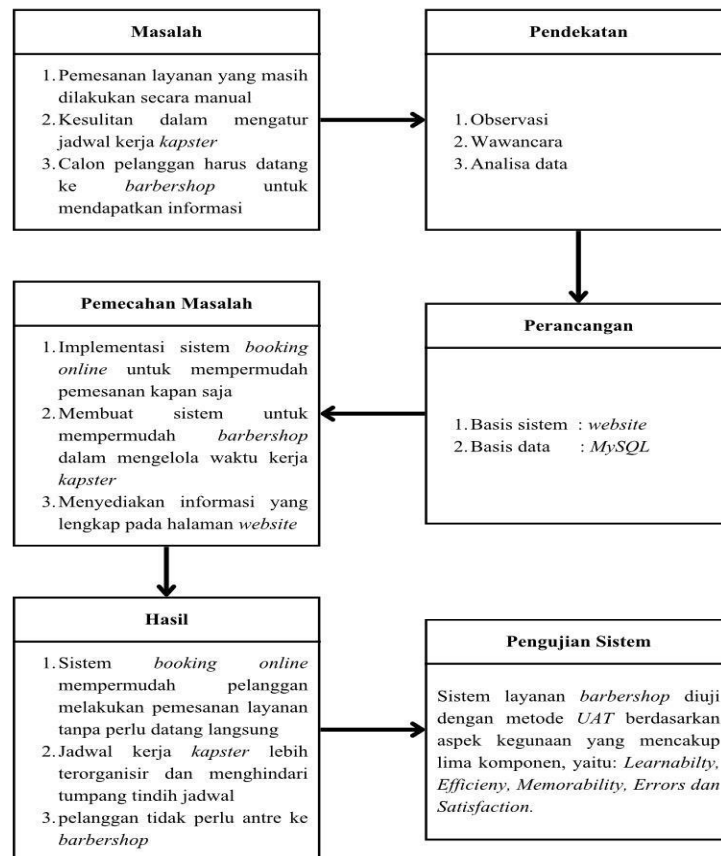
Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor jasa (Feng & Saringat, 2023). Digitalisasi menjadi kebutuhan utama bagi pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada pelanggan (Sitohang et al., 2022). Salah satu usaha jasa yang mengalami perkembangan pesat adalah *barbershop* (Santoso, 2022). Namun, banyak *barbershop* masih menggunakan sistem pemesanan manual yang mengandalkan pencatatan konvensional, sehingga sering menimbulkan

antrean panjang, ketidaktepatan jadwal, dan kesalahan pencatatan transaksi (Marfin & Putri, 2024). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa perancangan sistem reservasi berbasis *web* pada *barbershop* mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah prosedur pemesanan (Abrar et al., 2025). Penerapan teknologi berbasis *web* memungkinkan integrasi dan pengelolaan data secara terpusat sehingga proses bisnis menjadi lebih terstruktur dan terkontrol (Tji et al., 2025). Selain itu, analisis perancangan sistem reservasi yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan pengalaman pengguna dan mempercepat waktu layanan melalui desain antarmuka yang fungsional (Naser et al., 2025). Penelitian yang dilakukan (Mu'asyir et al., 2025), menunjukkan bahwa perancangan UI/UX pada sistem pemesanan online berkontribusi pada peningkatan kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem pemesanan online dapat meningkatkan efisiensi layanan dan kepuasan pelanggan secara signifikan (Sidauruk, 2024). Selain itu, sistem informasi berbasis *website* dinilai mampu memberikan kemudahan akses bagi pelanggan dalam melakukan reservasi kapan saja dan di mana saja (Malik et al., 2025). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Tombo et al., 2025) menunjukkan bahwa implementasi sistem pemesanan online berbasis *website* dapat meningkatkan kepuasan pelanggan hingga 70% dan mengurangi waktu tunggu hingga 50%, serta meningkatkan jumlah pelanggan tetap karena kemudahan dalam proses reservasi. Penelitian lain juga membuktikan bahwa penggunaan metode User Acceptance Test (UAT) efektif dalam mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi yang dikembangkan (Thabibi et al., 2025; Yakub et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang di atas maka, diperlukan implementasi sistem informasi yang dapat menanggapi permasalahan pada sejumlah *barbershop*, sehingga diusulkan desain sistem layanan *barbershop* berbasis *web*. Penerapan sistem informasi terintegrasi diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan memberikan data yang benar, cepat, dan tepat. Sistem ini juga akan memudahkan akses bagi pengguna dan pemilik *barbershop* dalam mengelola jadwal, transaksi, dan informasi pelanggan secara lebih efisien.

II. METODOLOGI



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Gambar 1 merupakan alur penelitian yang dimulai dari masalah, pendekatan, pemecahan masalah, perancangan, hasil dan implementasi. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi waterfall. Tahapan penelitian dimulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan (Pratama et al., 2024). Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur untuk mengetahui kebutuhan pengguna dan permasalahan sistem yang berjalan. Tahap desain meliputi pembuatan desain sistem menggunakan unified modeling language (UML), seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram. Tahap implementasi dilakukan dengan membangun sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Selanjutnya tahap pengujian dilakukan menggunakan metode Blackbox testing untuk menguji fungsionalitas sistem dan *User Acceptance Test (UAT)* untuk mengukur tingkat kepuasan serta penerimaan

pengguna terhadap sistem. Tahap terakhir adalah pemeliharaan sistem untuk memastikan sistem dapat berjalan secara optimal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

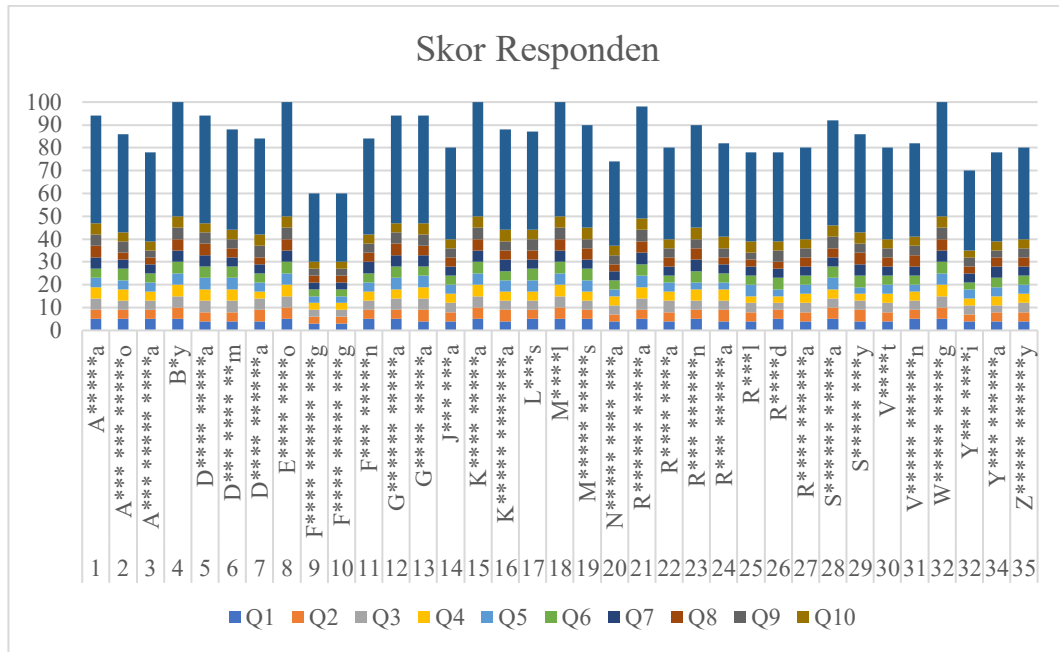
Sistem yang dirancang kemudian diujikan kepada *user* dan pengguna akhir, tujuan utamanya adalah untuk melihat apakah fungsi sistem berjalan sesuai yang diharapkan dan manfaat pada user saat mengoperasikan sistem ini. Oleh karena itu dilakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 11 hingga 18 Desember 2025 dan berhasil mendapatkan 35 responden laki-laki. Pertanyaan kuesioner disusun berdasarkan aspek kegunaan yang mencakup lima komponen kualitas (Yakub et al., 2024), yaitu:

1. *Learnability*: Menjelaskan seberapa mudah pengguna *website* dalam mempelajari dan menyelesaikan tugasnya ketika pertama kali mengunjungi *website*.
2. *Efficiency*: Kemampuan sistem dalam membantu pengguna menyelesaikan tugas secara efisiensi dalam waktu yang relatif singkat.
3. *Memorability*: Merujuk pada derajat kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara efektif setelah periode tertentu tanpa penggunaan.
4. *Errors*: Kemungkinan error atau kesalahan pada sistem yang sedang digunakan oleh pengguna dan dapat pulih kembali dari kesalahan.
5. *Satisfaction*: Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem, baik dari segi tampilan antar muka maupun kemudahan dalam proses penggunaan.

Rumus dalam menghitung pembobotan UAT adalah:

$$\text{Presentase UAT} = \left(\frac{\text{Total skor UAT}}{\text{Skor maksimal}} \right) \times 100$$

Dibawah ini merupakan bobot nilai yang diberikan untuk setiap jawaban dalam metode UAT sejumlah protokol spesifik harus diterapkan untuk menghasilkan skor *UAT* yang valid.



Gambar 2. Grafik Skor Responden

Rata-rata responden menjawab nilai dengan skala 4 dan 5 yang artinya setuju dan sangat setuju. Setelah mengetahui jumlah jawaban yang didapatkan, maka tahapan selanjutnya adalah menghitung bobot nilai UAT

1. Jumlahkan semua point individu yang diperoleh dari kuesioner setiap responden
2. Cari skor maksimal dengan : responden (35) * skor maksimal per orang (50) = 1750
3. Presentase UAT :

$$Presentase\ UAT = \left(\frac{1494}{1750} \right) \times 100 = 85,37\%$$

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *booking online barbershop* berbasis *website* mempermudah pemesanan layanan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi serta jadwal. Pengujian *UAT* pada lima aspek menghasilkan nilai 85,37% yang menandakan sistem sangat baik dan dapat diterima oleh pengguna. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan sistem dengan metode CRM, seperti pemberian promo bagi pelanggan setia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M., Almaarij, F., Mansyuri, U., & Arief, R. (2025). *Design of Reservation and Customer Management Information System at Polka Barbershop Using Laravel Framework*. 5(1), 500–509.
- Feng, C. W., & Saringat, M. Z. (2023). *Barbershop Service Booking Application for Hair Emotion Matrix Saloon*. *Applied Information Technology And Computer Science*, 4(1), 981–996.
<https://doi.org/10.30880/aitcs.2023.04.01.056>
- Malik, F., Bengkalis, P. N., & Layanan, M. (2025). RANCANG BANGUN SISTEM RESERVASI BARBERSHOP BERBASIS. *Journalversa.Com*, 5(3), 54–68.
- Marfin, M., & Putri, A. M. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Booking Pada Barbershop Untuk Mempermudah Pemesanan*.
- Mu'asyir, H., Tundo, Rahmani, H., & Oktaviandi, M. (2025). *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi) Perancangan UI / UX untuk Optimalisasi Booking Online dalam*. 9(September), 1133–1142.
- Naser, T., Alfariz, R., Rahman, H., & Niqotaini, Z. (2025). *PERANCANGAN DAN PEMODELAN BASIS DATA UNTUK SISTEM INFORMASI RESERVASI LAYANAN BARBERSHOP* Torikh Abdullah Naser. 9(4).
- Pratama, M. W., Albariqi, M., Islami, Q., Melvina, S., & Yulianti, S. (2024). *Implementasi Metode Waterfall dalam Perancangan Manajemen Proyek Sistem Informasi Penjualan pada Toko Elektronik Jaya Abadi*. 5(2), 53–61.
- Santoso, A. E. (2022). *Studi Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Captain Barbershop Di Cabang Mulyosari Surabaya*. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)*, 1–7.
- Sidauruk. (2024). *IMPLEMENTASI SISTEM RESERVASI ONLINE UNTUK MANAJEMEN TEMPAT PANGKAS RAMBUT BERBASIS WEB : STUDI KASUS PADA PANGKAS ALFIN* Oleh: ASTRI YOHANA SIDAURUK FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN.
- Sitohang, H., Zulkarnain, D., Matatula, F., & Jayanti, S. (2022). *RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN PANCASILA BERBASIS WEB MOBILE* *Design of Mobile Web-Based Pancasila Learning Media*. 41–45.

- Thabibi, H., Wati, S. F. A., & Rinjeni, T. P. (2025). Implementasi User Acceptance Testing (UAT) Pada *Website* E-Commerce UMKM BBhealthy. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 4(1), 19–26.
<https://doi.org/10.30872/atasi.v4i1.2904>
- Tji, J., Perdana, N. J., Pangestu, F., Gloria, M., Informasi, F. T., Studi, P., Sistem, S., Tarumanagara, U., Psikologi, F., & Tarumanagara, U. (2025). *IMPLEMENTATION OF WEB-BASED SALES INFORMATION SYSTEM FOR. 8.*
- Tombo, S., Ar, R., & Wahyu, L. (2025). *PERANCANGAN PROTOTYPE APLIKASI MOBILE BARBERCOME SEBAGAI JASA LAYANAN POTONG RAMBUT ONLINE. 12(1), 2779–2794.*
- Yakub, H., Daniawan, B., Wijaya, A., & Damayanti, L. (2024). *Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Website Dengan Metode Pengujian User Acceptance Testing. 2(2), 113–127.*